

## ABSTRACT

DEWATA, ALUSIUS LINGGA. (2024). **Otto's Post Traumatic Stress Disorder in Marc Forster's *A Man Called Otto***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letter, Universitas Sanata Dharma.

Cinematic depictions of mental health issues are often a powerful tool to raise awareness and foster understanding of complex psychological conditions. *A Man Called Otto*, a film adaptation of the novel *A Man Called Ove* by Fredrik Backman, presents a complex portrayal of the main character, Otto Anderson, grappling with deep emotional trauma. This thesis examines the intersection between Otto's characteristics and literature on Post-Traumatic Stress Disorder (PTSD), aiming to contribute to additional research on literary works from a psychological perspective.

This research is organized based on three main objectives. First, it aims to observe and analyze Otto's traits and behavioral patterns as revealed through his dialogues and interactions with other characters. Secondly, it explores Otto's traumatic experiences, examining the key events that led to his traumatic experiences. Finally, it relates these traumatic experiences to Otto's manifestations of PTSD by identifying symptoms and behaviors consistent with the disorder.

This research uses a psychological approach to analyze character and traumatic experiences from a psychological perspective. A descriptive qualitative method was used in this research. The main source of this research is the film *A Man Called Otto* by Marc Forster and the secondary sources are related theories taken from books, journals, and papers that include characterization theory, mise en scene theory, cinematography theory, traumatic experience theory, and PTSD theory.

This research reveals that Otto Anderson in *A Man Called Otto* has five characteristics which are stubborn, rude, quitter, unsociable, and family oriented. This research is also to identify Otto's traumatic experience through the theory of traumatic experience which contains suddenness, lack of control ability, and negative valence. Otto's traumatic experiences such as bullying, bus accident, and the death of his wife fit the three aspects of traumatic experience theory. Knowledge of Otto's traumatic experiences is used to look at PTSD in Otto with PTSD theory which consists of eight PTSD criteria. Otto's first sign of PTSD is intrusive memories which refers to the description of Criteria B. Second, Social Isolation which refers to Criteria C which explains social avoidance. Third, changes in cognition and mood which refers to Criteria D. Fourth, Reactivity which refers to Criteria E. Fifth, Long periods of social dysfunction which refers to Criteria F and G.

**Keywords:** *characteristics, traumatic experiences, post-traumatic stress disorder, psychological*

## ABSTRAK

DEWATA, ALUSIUS LINGGA. (2024). **Otto's Post Traumatic Stress Disorder in Marc Forster's *A Man Called Otto***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letter, Universitas Sanata Dharma

Penggambaran sinematik tentang masalah kesehatan mental sering kali menjadi alat untuk meningkatkan kesadaran dan menumbuhkan pemahaman tentang kondisi psikologis yang kompleks. *A Man Called Otto*, sebuah film yang diadaptasi dari novel *A Man Called Ove* karya Fredrik Backman, menyajikan penggambaran yang kompleks tentang karakter utama, Otto Anderson, yang bergulat dengan trauma emosional yang mendalam. Tesis ini mengkaji antara karakteristik Otto dan literatur tentang Post-Traumatic Stress Disorder (PTSD), yang bertujuan untuk berkontribusi pada tambahan penelitian karya sastra dari sudut pandang psikologi.

Penelitian ini disusun berdasarkan tiga tujuan utama. Pertama, penelitian ini bertujuan untuk mengamati dan menganalisis sifat-sifat dan pola perilaku Otto yang terungkap melalui dialog dan interaksinya dengan karakter-karakter lain. Kedua, penelitian ini mengeksplorasi pengalaman traumatis Otto, meneliti peristiwa-peristiwa penting yang secara signifikan mempengaruhi kondisi psikologisnya. Terakhir, penelitian ini menghubungkan pengalaman traumatis ini dengan manifestasi PTSD Otto, mengidentifikasi gejala dan perilaku spesifik yang konsisten dengan gangguan tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan psikologis untuk menganalisis karakter dan pengalaman traumatis dari sudut pandang psikologis. Metode kualitatif deskriptif digunakan dalam penelitian ini. Sumber utama dari penelitian ini adalah film *A Man Called Otto* karya Marc Forster dan sumber sekundernya adalah teori-teori terkait yang diambil dari buku, jurnal, dan makalah yang meliputi teori karakterisasi, teori mise en scene, teori sinematografi, teori pengalaman traumatik, dan teori PTSD.

Penelitian ini mengungkapkan bahwa Otto Anderson dalam film *A Man Called Otto* memiliki lima karakteristik yaitu keras kepala, kasar, putus asa, tidak mudah bergaul, dan berorientasi pada keluarga. Penelitian ini juga untuk mengidentifikasi pengalaman traumatis Otto melalui teori pengalaman traumatis yang mengandung unsur suddenness, lack of control ability, dan negative valence. Pengalaman traumatik Otto seperti bullying, kecelakaan bus, dan kematian istrinya sesuai dengan ketiga aspek teori pengalaman traumatik tersebut. Pengetahuan mengenai pengalaman traumatik Otto digunakan untuk melihat PTSD pada Otto dengan teori PTSD yang terdiri dari delapan kriteria PTSD. Tanda PTSD Otto yang pertama adalah ingatan yang mengganggu yang mengacu pada penjabaran Kriteria B. Kedua, Isolasi Sosial yang mengacu pada Kriteria C yang menjelaskan tentang penghindaran sosial. Ketiga, perubahan kognisi dan suasana hati yang mengacu pada Kriteria D. Keempat, Reaktivitas yang mengacu pada Kriteria E. Kelima, Disfungsi sosial dalam jangka waktu lama yang mengacu pada Kriteria F dan G.

**Keywords:** *characteristics, traumatic experiences, post-traumatic stress disorder, psychological*

